

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk dapat data dan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). BAB III ini membahas tentang 1) Desain penelitian , 2) Populasi penelitian 3) Sampling 4) sampel 5) Prosedur Penelitian 6) Uji Validitas dan Reabilitas 7) Analisa Data

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* . Penelitian analitik korelasi merupakan penelitian yang didalamnya menjelaskan hubungan kausal antara variabel atau mempelajari dinamika korelasi dengan cara pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). *Cross sectional* adalah jenis penelitian yang mengukur dari beberapa variable dalam satu saat sekaligus (Anwar, 2012) Dalam penelitian ini mencari hubungan sebab akibat apakah gaya hidup bisa mengakibatkan hipertensi pada pasien dewasa.

3.2 Populasi, Sampling dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien dewasa

baik laki-laki maupun perempuan yang diperiksa di poli penyakit dalam RS DKT Sidoarjo pada bulan Februari 2020.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi populasi untuk mewakilinya. Teknik sampling menggunakan cara- cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar dan sesuai dari keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampling non probability sampling karena menggunakan sampel pada peluang yang tidak sama dari setiap anggota populasi tujuannya adalah untuk generalisasi (azis, 2010). Tipenya menggunakan consecutive sampling karena memilih sampel yang memenuhi kriteria peneliti sampai kurun waktu yang ditentukan dan jumlah sampel terpenuhi (Nursalam,2016). Penelian ini menggunakan metode ukuran sampel minimal 30 subyek (Gay dan mahmud, 2011).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah bagian yang dimiliki dari populasi tersebut. Apabila tidak dapat mempelajari populasi terlalu banyak tersebut karena keterbatasan dana, waktu, tenaga maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebutmaka dari itu sampel yang diambil harus representative (Sugiyono, 2018)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dewasa yang diperiksa di poli penyakit dalam RS DKT Sidoarjo pada bulan februari 2020 dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

3.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2016)

Kriteria Inklusi penelitian ini adalah :

- a. Pasien dewasa usia (26-45) tahun

3.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah Menghilangkan subjek yang sudah masuk dikriteria inklusi karena berbagai sebab masalah (Nursalam, 2016)

Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah :

- a. Menderita gangguan jiwa
- b. Penurunan kesadaran

3.3 Identifikasi Variabel

3.3.1 Identifikasi Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda (Nursalam, 2016)

Variable dalam penelitian ini adalah dua yaitu variable *independent* dan *dependent*

1. Variable *independent* adalah variable bebas

Variable *independent* dalam penelitian ini adalah hubungan gaya hidup

2. Variable *dependent* adalah variable terikat

Variable *dependent* dalam penelitian Kejadian hipertensi

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah karakteristik yang diamati untuk memungkinkan peneliti mengobservasi secara cermat terhadap suatu objek dan dapat diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2016)

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Definis Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kriteria
Gaya Hidup	Gaya Hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari untuk menerapkan dan menciptakan hidup yang sehat di lingkungan, fisik, aktivitas dan interpersonal diberbagai dimensi pada pasien dewasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merokok 2. Pola makan 3. Pola aktivitas 4. Stress 	Kuisioner gaya Hidup	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sehat. Dikatakan sehat apabila dihitung dari rumus mean diperoleh hasil \geq atau = rata-rata (mean) 2. Tidak sehat. Dikatakan tidak sehat apabila dihitung dari rumus mean diperoleh hasil \leq rata-rata (mean)

Variabel	Definis Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kriteria
Kejadian Hipertensi pada pasien dewasa	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan darah sistolik \geq = 140 mmHg dan tekanan darah diastolik \geq = 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang pada usia 26-45 tahun - Jika ada perbedaan tekanan darah sistole dan diastole maka yang pakek diastole $>$90 mmHg 	Tekanan Darah	Alat Spygno manometer dan Lembar Observasi	Nominal	<p>1. Hipertensi</p> <p>Apabila tekanan darah sistole \geq140 dan diastole \geq90</p> <p>2. Tidak hipertensi</p> <p>Apabila tekanan darah sistole \leq140 dan diastole \leq90</p>

Tabel : 3.1 Definisi Operasional hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada pasien dewasa di poli penyakit dalam RS DKT Sidoarjo

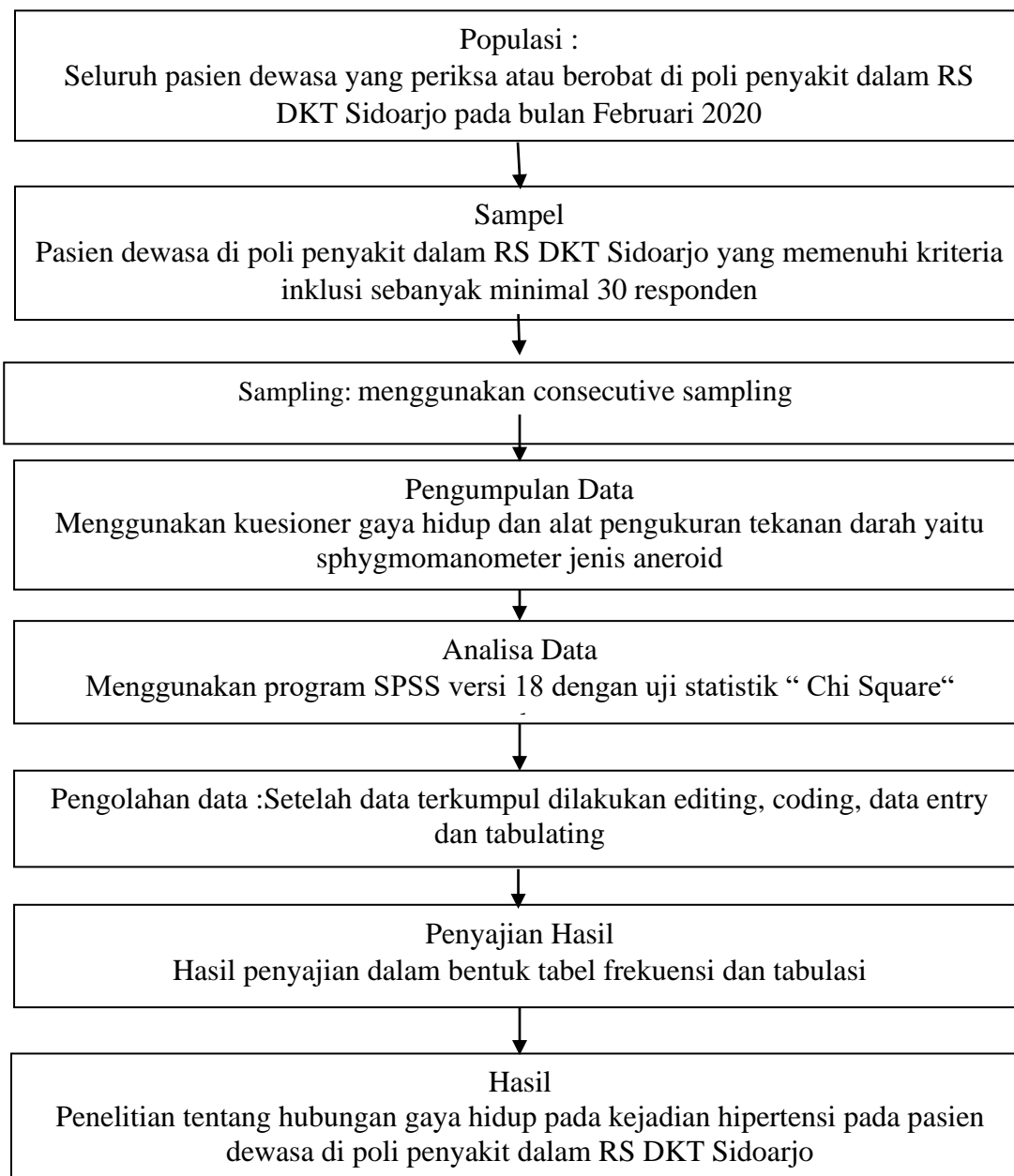
3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, prosedur dan teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara prosedur dan mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan (Sugiyono,2009). Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat pihak kampus untuk mendapatkan izin penelitian di RS DKT Sidoarjo.
2. Pihak kampus memberikan memberikan izin dan membuat surat pengantar untuk penelitian.
3. Peneliti mengantarkan surat ke lembaga RS DKT untuk izin melakukan peneliti.
4. Pihak manajemen RS mempelajari dan memberikan ACC untuk dapat melakukan penelitian di tempat yang di tuju yaitu poli penyakit dalam RS DKT Sidoarjo.
5. Peneliti mulai melakukan penelitian yaitu di tahap pengambilan data sampai kurun waktu yang ditentukan dan sampai jumlah sampel terpenuhi.
6. Pengambilan di lakukan dengan cara peneliti memberikan lembar pernyataan bersedia menjadi responden. Pasien tersebut boleh memberikan penolakan atau persetujuan menjadi responden.
7. Selanjutnya jika bersedia pasien mengisi lembar inform consent responden.
8. Apabila pasien tersebut bersedia menjadi responden maka berhak mengisi inform consent.
9. Responden diberikan lembar kuesioner gaya hidup untuk diisi sesuai aturan yang ada dalam penelitian.

10. Setelah itu melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat sphygmomanometer jenis aneroid di poli penyakit dalam pada pasien dewasa yang datang di bulan februari 2020.
11. Apabilah sudah terkumpul semua sesuai jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti, maka data akan di kumpulkan dan analisa meliputi editing, coding, scoring, tabulating dan di lakukan program uji SPSS versi 18 dengan menggunakan uji korelasi chisquer.
12. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan, jika $Pvalue > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima artinya tidak ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada pasien dewasa.
13. Dan sebaliknya jika $Pvalue < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak artinya ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada pasien dewasa.
14. Langkah–langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut :

3.5.1 Kerangka Kerja



Gambar 3.2 Kerangka kerja hubungan gaya hidup terhadap kejadian hipertensi pada pasien dewasa di poli penyakit dalam RS DKT Sidoarjo

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk menentukan gaya hidup sehat dan tidak sehat dan tekanan darah untuk menentukan hipertensi dan tidak. Kuesioner sendiri yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan daftar pertanyaan yang berupa formulir kepada sejumlah obyek untuk mendapat jawaban, informasi dan sebagainya (Hidayat, 2009).

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, agar lebih mudah, lengkap, dan sistematis dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2010)

Instrumen penelitian ini dengan menggunakan kuesioner gaya hidup dengan pernyataan mengacu pada 4 domain (perokok aktif, pola makan, aktifitas fisik, stress) dan alat sphygmomanometer jenis aneroid untuk mengukur tekanan darah

3.6.2 Uji Validitas dan Realibilitas

Pada penelitian dalam mengumpulkan data diperlukan adanya alat dan cara pengumpulan data yang baik sehingga data valid, andal (reliable), dan akurat (Nursalam, 2013)

1. Validitas (Keshahihan)

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data(Nursalam, 2013)

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan person product moment dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dan *Microsoft Office Excel*. Hal tersebut untuk menguji kuisisioner gaya hidup. Setelah r hitung diperoleh

dan dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item pernyataan no 1-15 terkecuali no. 06 berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item no.06 pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Hasil uji validitas kuesioner dilakukan pada 25 responden yang terdiri dari 15 pertanyaan. Maka diperoleh hasil 15 item soal dinyatakan Valid dengan r tabel sebagai berikut: 0,714 (Nomor 1), 0,462 (Nomor 2), 0,761 (Nomor 3), 0,739 (Nomor 4), 0,656 (Nomor 5), 0,747 (Nomor 7), 0,747 (Nomor 8), 0,450 (Nomor 9), 0,594 (Nomor 10), 0,468 (Nomor 11), 0,536 (Nomor 12), 0,734 (Nomor 13), 0,479 (Nomor 14), 0,694 (Nomor 15). Dari 15 pernyataan 1 soal dinyatakan tidak valid yaitu 0,278 (Nomor 06).

Maka diartikan hasil analisa nilai korelasi untuk item no 1-15 terkecuali no.06 $> 0,396$ disimpulkan item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya pada item didapatkan nilai no.06 $< 0,396$ disimpulkan item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) sehingga harus dikelola dan pikirkan kembali oleh peneliti.

Untuk pengolahan data pernyataan no 06 tetap dipakai oleh peneliti dikarenakan pernyataan pada no 06 adalah baku dengan diperjelas lebih mendalam lagi oleh peneliti kepada responden pada waktu pemberian dan pengisian kuesioner dalam hal ini diharapkan responden memahami isi dari pernyataan tersebut dan berusaha menjawab dengan jawaban serius. Sedangkan untuk pengkategorianya atau cara

penilainnya tetap sama yaitu jika responden menjawab tidak pernah maka diberikan nilai 0 dalam artian responden tidak pernah melakukan sama sekali selama seminggu. Jika responden menjawab kadang-kadang maka diberikan nilai 1 dalam artian responden dikerjakan 1-3x selama seminggu. Dan Jika responden menjawab sering maka diberikan nilai 2 dalam artian apabila responden melakukan 4-6x dalam seminggu. Dan sebaliknya Jika responden menjawab selalu maka diberikan nilai 3 dalam artian apabila responden melakukan 7x dalam seminggu. Dari pernyataan tersebut dikalkulasi dengan rumus mean. Apabila didapatkan hasil \geq mean maka dikategorikan sehat sebaliknya jika hasil didapatkan \leq maka dikategorikan tidak sehat

2. Realibilitas (Keandalan)

Realibilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2013). Hasil reabilitas penelitian ini didapatkan dari 15 pernyataan kuesioner pada 25 responden. Hasil yang realibel pada item no 1-15 dapat dijadikan alat ukurterkecuali no.06.

Dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach's alpa $>0,6$ (Wiratna Sujerweni,2014). Perhitungan ini menggunakan uji reliabilitas dengan program SPSS 16.

Tabel 3.5.3.2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	14

Tabel3.6.2.2 pedoman interprestasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,020-0,399	Rendah
0,040-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2017)

Dari hasil uji reabilitas variabel independent (gaya hidup) didapatkan *Cronbach'alpha* = 0,877 maka koefisien korelasi diatas, berada pada tingkatan yang sangat kuat, karena nilai *Cronbach'alpha* pada tingkatan 0,80-1,000 menyatakan uji reabilitas kuesioner variabel independent

(gaya hidup) **sangat kuat.**

3.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 di Poli Penyakit Dalam RS DKT Sidoarjo

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Editing

Upaya untuk memeriksa kembali keberadaan data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelahnya (Nursalam, 2013).

3.7.2 Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010)

A. Data Umum

1. Jenis Kelamin

- a. Laki- laki menggunakankode 1
- b. Perempuan menggunakankode 2

2. Umur

- a. Antara 26- 35 kode 1
- b. Antara 36-45 kode 2

3. Pekerjaan

- a. TNI atau POLRI Kode 1
- b. Swasta kode 2
- c. Petani kode 3
- d. Pedagang kode 4
- e. Lain-lain kode 5

4. Minuman Keras

- a. Ya kode 1
- b. Tidak kode 2

5. Keturunan orang tua atau saudara kandung hipertensi

- a. Ya kode 1
- b. Tidak kode 2

6. Kebiasaan minum kopi

- a. Ya kode 1
- b. Tidak kode 2

B. Data Khusus

1. Gaya Hidup :
 - a. Sehat kode 1
 - b. Tidak Sehat kode 2
2. Hipertensi
 - a. Hipertensi kode 1
 - b. Tidak Hipertensi kode 2

3.7.3 Scoring

Memberikan score pada item yang perlu diberikan score (Arikunto, 2010)

3.7.3.1 Scoring Gaya Hidup

Pada penelitian ini scoring untuk gaya hidup menggunakan skala likert dengan pertanyaan positif. Adapun penilaian skor sebagai berikut :

- a. selalu : 3
- b. sering : 2
- c. kadang-kadang : 1
- d. tidak pernah : 0

Menggunakan rumus perhitungan Mean :

Mean : $\frac{\text{Jumlah nilai yang didapat (nilai data)}}{\text{Jumlah nilai yang tertinggi (banyaknya data)}}$

Mean total : 1. $\frac{\sum \text{nilai yang didapat pada tiap-tiap responden}}{\sum \text{Responden}}$
 2. $\frac{\sum \text{nilai yang didapat pada tiap-tiap responden} : \sum \text{soal}}{\sum \text{Responden} \times 2}$

Dari rumus tersebut didapatkan jika hasil \geq atau = rata-rata (mean) maka di katakan gaya hidup sehat, maka sebaliknya jika hasilnya \leq rata-rata (mean) responden yang tidak sehat.

Adapun Data Objektif dari Gaya Hidup yaitu merokok, pola makan salah, kurangnya aktivitas fisik, stress. Dari setiap item pernyataan tersebut menggunakan skala likert yang terdiri dari 15 pernyataan.

3.7.3.2 Scoring Hipertensi

Scoring hipertensi sebagai berikut :

a. Hipertensi : 1

Kriteria tekanan darah sistole \geq 140, diastole \geq 90

b. Tidak Hipertensi : 2

Kriteria tekanan darah sistole \leq 140 Diastole \leq 90

Bila ada perbedaan dalam tekanan darah antara sistole dan diastole, maka yang pakek diastole $>$ 90 mmHg.

Data Objektif Hipertensi adalah Pasien dewasa dengan tekanan darah \geq 140 mmhg dan diastole \geq 90 mmhg dengan usia 26-35 dewasa awal atau dewasa akhir 36-45 tahun. Dan jika diastole \leq 140 mmhg dan sistole \leq 90 mmhg maka responden tersebut tergolong tidak hipertensi pada usia dewasa.

3.7.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel data yang sesuai dengan peneliti (Notoatmodjo, 2010) dipenelitian ini setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa, kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi, yaitu pengelompokkan data, kemudian data tersebut dianalisa berdasarkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai

berikut:

Interprestasi	Presentase
Seluruh	100 %
Hampir seluruh	76-99 %
Sebagian besar	51-75 %
Setengahnya	50 %
Hampir setengahnya	26-49 %
Sebagian kecil	1-25 %
Tidak satupun	0 %

3.8 Analisa Data

Analisa Data adalah suatu analisa untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan untuk tujuan penelitian dan memperoleh kesimpulan secara umum (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik chi square pada program SPSS. Asumsi hipotesa penelitian yaitu jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada pasien dewasa di poli penyakit dalam RS DKT Sidoarjo, dan sebaliknya jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 diterima maka tidak ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada pasien dewasa di poli penyakit dalam RS DKT Sidoarjo. Analisa data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan dilakukan ketika akan dimintai mejadi responden. Jika subyek bersedia diteliti, maka responden menandatangani persetujuan tersebut dan

berhak mendapatkan informasi secara lengkap dan dijelaskan penelitian ini hanya untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2016)

3.9.2 Anomity (Tanpa Nama)

Subjek penelitian ini tidak mencantumkan nama dikarenakan etika kesehatan tetapi hanya dapat memberikan kode pada lembar penelitian yang telah disajikan (Hidayat, 2010)

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan responden baik informasi atau masalah lainnya karena merupakan masalah etika penelitian. Pada kelompok data tertentu yang peneliti sajikan sebagai hasil penelitian (Hidayat, 2010).

3.9.4 Keterbatasan

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner gaya hidup yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan diuji validitas oleh peneliti, apabila responden memberikan jawaban asal-asal ataupun tidak jujur maka dari itu kewaspadaan terhadap hal tersebut peneliti sebelumnya akan menjelaskan terlebih dahulu tatacara pengisian serta maksud dari pernyataan kuesioner diharapkan agar responden mengisi kuesioner dengan benar dan jujur dengan menjamin semua kerahasiaan.

Peneliti membutuhkan beberapa waktu untuk memenuhi syarat minimal dari pada populasi agar hasil analisa data penelitian sesuai dan benar.